

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research*. Dilihat dari istilah yang ada, penelitian ini adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Menurut Hopkins dalam Kunandar PTK adalah kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang a) praktik-praktik kependidikan mereka b) pemahaman mereka pada praktik-praktik tersebut, dan c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.

Sedangkan Kunandar menyatakan PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya. Sedangkan menurut Basrowi PTK adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan PTK adalah tindakan yang dilakukan guru dalam perancangan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi diri pada kemampuannya sebagai seorang guru profesional yang kedepannya diharapkan dapat berpengaruh pada kualitas peserta didiknya, baik dalam aspek penalaran, keterampilan, pengetahuan, hubungan sosial maupun aspek-aspek lain yang bermanfaat bagi siswa untuk menjadi dewasa.

Pelaksanaan PTK yang dilakukan oleh guru hendaklah melalui segala perencanaan yang dilakukan secara bersama-sama (kolaboratif) dari awal hingga akhir. Ciri dari penelitian tindakan kelas ini adalah ditemukannya masalah

Muklis, 2013

PENERAPAN MODEL MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI DENGAN HAMBATAN KECERDASAN DALAM PELAJARAN IPA DI SD HIKMAH TELADAN KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran dan tindakan untuk memecahkan masalah yang dikembangkan bersama-sama antara guru dengan guru yang lain, guru dengan dosen, atau guru dengan kepala sekolah, guru dengan pengawas sekolah, atau gabungan dari unsur tersebut.

PTK secara kolaboratif diperlukan kerja sama antara pihak-pihak lain seperti kepala sekolah, teman sejawat, mahasiswa dan sebagainya. Hakikat peneliti dalam PTK merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, melainkan terlibat langsung dalam suatu proses situasi dan kondisi. Bentuk kerja sama atau kolaborasi di antara para anggota situasi dan kondisi itulah yang menyebabkan suatu proses dapat berlangsung.

Pada dasarnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki karakteristik penting yaitu: (1) bahwa problem yang diangkat adalah problem yang dihadapi oleh guru di kelas; (2) adanya tindakan (aksi) tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.

Adapun rancangan (desain) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model yang dikemukakan oleh Suharsimi (2008,16), pelaksanaan tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi empat alur (langkah): “(1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) pengamatan (observasi); dan (4) refleksi.

Penelitian direncanakan dengan mengimplementasikan penelitian tindakan kelas yang meliputi komponen-komponen berikut :

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Dalam tahapan ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan akan dilakukan. Penelitian tindakan kelas yang ideal dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan

pihak yang mengamati proses yang dijalankan. Dalam tahapan ini, yang akan peneliti lakukan antara lain ;

- a. Menyusun desain materi dengan sistematis.
- b. Mempersiapkan materi
- c. Menyiapkan lembar evaluasi
- d. Menyetting ruangan yang akan dilakukan
- e. Menyiapkan instrumen observasi

## 2. Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan yang dimaksud adalah pelaksanaan yang dilakukan secara sadar dan terkendali dan merupakan variasi praktek yang cermat dan bijaksana. Pelaksanaan tindakan (*action*) tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenakan tindakan di kelas. Dalam tahapan pelaksanaan (*action*) peneliti akan melakukan :

- a. Memeriksa kelengkapan peralatan yang akan dipakai
- b. Mengatur tempat duduk siswa
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan.
- d. Memastikan siswa dalam keadaan konsentrasi
- e. Melakukan pembelajaran dengan model *mind map* secara bertahap
- f. Melakukan evaluasi

## 3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan (*Observing*) merupakan kegiatan yang dilakukan pengamat (*observer*). Pada tahap ini guru pelaksana atau peneliti mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

#### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi (*Reflecting*) merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam tahap ini guru berusaha menemukan hal-hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki. Dalam tahap ini, jika penelitian tindakan dilakukan melalui beberapa siklus maka dalam refleksi terakhir, peneliti menyampaikan rencana yang disarankan kepada peneliti lain apabila dia menghentikan kegiatannya, atau kepada diri sendiri apabila akan melanjutkan dalam kesempatan lain. Dalam tahapan ini, peneliti melakukan tindakan antara lain :

##### a. Menganalisis data

Data yang diperoleh didiskusikan dengan rekan sejawat yang meliputi keberhasilan, kegagalan dan hambatan yang dialami pada saat tindakan dilakukan.

##### b. Mereduksi data

Kegiatan mengumpulkan data yang benar-benar diperlukan untuk menunjang laporan dan menyimpan data yang tidak terpakai untuk arsip yang dapat digunakan lagi jika sewaktu-waktu dibutuhkan.

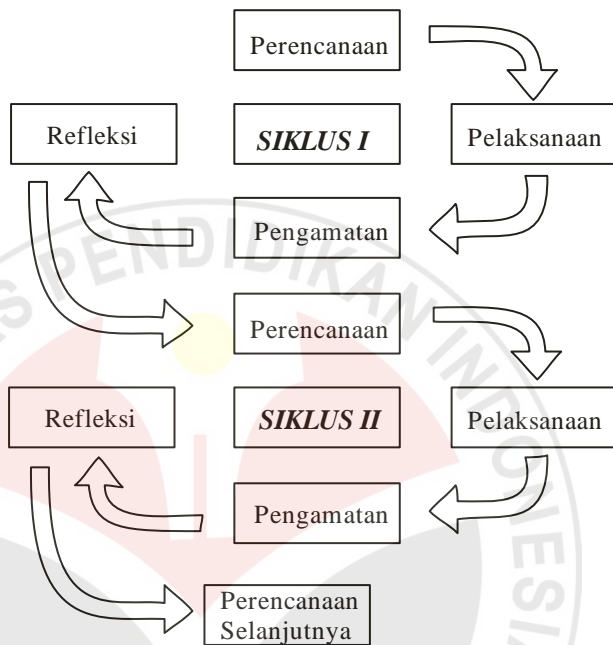
##### c. Menyusun langkah-langkah perbaikan

Setelah mendapatkan gambaran dengan jelas tentang hambatan dan permasalahan yang ada maka disusunlah siklus ke dua dengan mengacu pada kekurangan yang belum ada sebelumnya agar lebih baik.

Alur (langkah) pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilihat dalam gambar berikut :

Gambar 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas



### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus dan September 2013 tahun pelajaran 2013-2014 di kelas enam SD Hikmah Teladan Kota Cimahi untuk anak dengan hambatan kecerdasan sendiri sebanyak 3 orang yang terdiri dari 2 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan. Pada umumnya mereka mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran IPA di kelas 6 terutama dalam topik ciri-ciri khusus pada hewan dan tumbuhan.

### C. Siklus Tindakan

Sehubungan dengan materi yang akan diberikan yaitu pelajaran IPA dalam topik ciri-ciri khusus pada hewan dan tumbuhan, maka penelitian akan dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus pelaksanaan tindakan. Dalam masing-masing

siklus dilakukan 3 kali pertemuan. Adapun jadwal pertemuan dari tindakan yang ada tertera dalam tabel berikut :

Tabel 3.1  
Jadwal pertemuan tindakan

No.	Hari, Tanggal	Siklus	Kompetensi Dasar/Hasil Belajar/Indikator
1.	Rabu, 21-08-2013	<b>Siklus I Pertemuan 1</b>	<b>1. Standar Kompetensi</b> 1.1 Memahami hubungan antara ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat hidupnya <b>2. Hasil Belajar</b> 2.1 Siswa memahami ciri-ciri khusus pada tumbuhan <b>3. Indikator</b> 3.1 Menyebutkan ciri-khusus pada tumbuhan teratai 3.2 Menyebutkan ciri-khusus pada tumbuhan eceng gondok
2	Senin 26-08-2013	<b>Siklus I Pertemuan 2</b>	<b>1. Standar Kompetensi</b> 1.1 Memahami hubungan antara ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat hidupnya <b>2. Hasil Belajar</b> 2.1 Siswa memahami ciri-ciri khusus pada tumbuhan <b>3. Indikator</b> 3.1 Menyebutkan ciri-khusus pada tumbuhan kaktus 3.2 Menyebutkan ciri-khusus pada tumbuhan mawar
3	Rabu, 28-08-2013	<b>Siklus I Pertemuan 3</b>	<b>1. Standar Kompetensi</b> 1.1 Memahami hubungan antara ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat hidupnya <b>2. Hasil Belajar</b> 2.1 Siswa memahami ciri-ciri khusus pada tumbuhan <b>3. Indikator</b> 3.1 Menyebutkan ciri-khusus pada tumbuhan kantung semar 3.2 Menyebutkan ciri-khusus pada bunga

Muklis, 2013

PENERAPAN MODEL MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI DENGAN HAMBATAN KECERDASAN DALAM PELAJARAN IPA DI SD HIKMAH TELADAN KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Hari, Tanggal	Siklus	Kompetensi Dasar/Hasil Belajar/Indikator
4	Selasa 17-09-2013	<b>Siklus II Pertemuan 1</b>	<p><b>1. Standar Kompetensi</b> 1.1 Memahami hubungan antara ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat hidupnya</p> <p><b>2. Hasil Belajar</b> 1.1 Siswa memahami ciri-ciri khusus pada tumbuhan</p> <p><b>3. Indikator</b> 3.1 Menyebutkan ciri-khusus pada tumbuhan teratai 3.2 Menyebutkan ciri-khusus pada tumbuhan eceng gondok</p>
5	Kamis 19-09-2013	<b>Siklus II Pertemuan 2</b>	<p><b>1. Standar Kompetensi</b> 1.1 Memahami hubungan antara ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat hidupnya</p> <p><b>2. Hasil Belajar</b> 2.1.Siswa memahami ciri-ciri khusus pada tumbuhan</p> <p><b>3. Indikator</b> 3.1. Menyebutkan ciri khusus pada tumbuhan kaktus 3.2.Menyebutkan ciri khusus pada tumbuhan mawar</p>
6	Jumat 20-09-2013	<b>Siklus II Pertemuan 3</b>	<p><b>1. Standar Kompetensi</b> 1.1 Memahami hubungan antara ciri-ciri makhluk hidup dengan lingkungan tempat hidupnya</p> <p><b>2. Hasil Belajar</b> 2.1 Siswa memahami ciri-ciri khusus pada tumbuhan</p> <p><b>3. Indikator</b> 3.1 Menyebutkan ciri-khusus pada tumbuhan kantung semar 3.2 Menyebutkan ciri-khusus pada tumbuhan teratai bunga bangkai</p>

Muklis, 2013

PENERAPAN MODEL MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI DENGAN HAMBATAN KECERDASAN DALAM PELAJARAN IPA DI SD HIKMAH TELADAN KOTA CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### **D. Variable Penelitian**

Penelitian ini berjudul “Penerapan Model *Mind Map* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Dengan Hambatan Kecerdasan Dalam Pelajaran IPA di SD Hikmah Teladan”. Pada judul tersebut memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah berupa tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran, dalam hal ini sebagai variabel bebasnya yaitu penerapan model *mind map* sedangkan variabel terikat adalah dapat berupa kemampuan siswa dalam memahaminya, hasil belajar siswa dan sebagainya yang telah dilakukan melalui tindakan perbaikan.

#### **E. Instrument pengumpulan data**

Instrument penelitian yang digunakan dalam PTK ini antara lain, adalah:

1. Observasi: merupakan sebuah instrumen yang digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran. Pada penelitian ini yang melakukan observasi adalah observer yang tugasnya mencatat secara manual hal-hal yang tercantum pada lembar observasi. Data ini menjadi pertimbangan untuk melakukan refleksi pada siklus berikutnya.
2. Diskusi dengan teman sejawat, instrumen untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian. Data pada penelitian ini adalah data yang diperoleh berupa proses tindakan yang dilakukan setiap siklusnya.
3. Tes: yaitu instrumen untuk mengumpulkan data prestasi belajar peserta didik, baik melalui tes lisan, tertulis maupun perbuatan yang dilakukan setelah akhir kegiatan pembelajaran. Hasil ini dapat dijadikan untuk memperkuat data meningkatnya kemampuan memahami ciri-ciri khusus pada tumbuhan.



## **F. Teknik pengolahan data untuk hipotesis tindakan/pertanyaan**

Beberapa teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. Data yang sudah terkumpul akan diolah sedemikian rupa sehingga mendapatkan suatu gambaran yang jelas mengenai hasil pelaksanaan tindakan tiap siklusnya, yang selanjutnya dijadikan dasar untuk pemecahan masalah pada siklus berikutnya.
2. Data yang diperoleh melalui observasi persiklus selama dua kali, dianalisis untuk menentukan kelebihan dan kekurangan dari tindakan yang dilakukan. Melalui kegiatan refleksi, setiap poin yang ada pada lembar observasi dicermati sehingga akan memperoleh kesimpulan rencana perbaikan pada siklus berikutnya.
3. Data yang diperoleh melalui tes pada lembar evaluasi dikumpulkan dan dihitung untuk mengetahui ketuntasan belajar dan data inipun dapat untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami bilangan cacah.
4. Dalam menganalisis data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif sehingga menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya karena didukung oleh kedua data tersebut.